

## PENGARUH PEMBERSIH WAJAH MICELLAR WATER DAN CLEANSING BALM TERHADAP KULIT BERMINYAK

Gustya Rahma Nureka<sup>1</sup>, Yunus Karyanto<sup>2</sup>, Ria Andriani Mukti<sup>3</sup>

[215870003@student.unipasby.ac.id](mailto:215870003@student.unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [kar\\_yns@unipasby.ac.id](mailto:kar_yns@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>, [ria@unipasby.ac.id](mailto:ria@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

Masalah kulit berminyak merupakan kondisi yang umum terjadi, khususnya pada iklim tropis seperti Indonesia. Salah satu cara mengatasi masalah ini adalah dengan memilih produk pembersih wajah yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dua jenis pembersih wajah, yaitu micellar water dan cleansing balm, terhadap kulit berminyak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dua jenis pembersih wajah, yaitu micellar water dan cleansing balm, terhadap kulit berminyak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode eksperimen dan penyebaran angket kepada 30 responden wanita berusia 20–25 tahun dengan jenis kulit berminyak. Masing-masing produk diuji dengan penggunaan dua kali sehari pagi dan malam selama 30 hari. Kemudian hasil angket dianalisis menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk mengetahui perbandingan pengaruh antara kedua produk. Hasil menunjukkan bahwa baik micellar water maupun cleansing balm memperoleh kategori "Sangat Efektif" menurut penilaian responden dengan skor total adalah 2.108 untuk micellar water dan 2.115 untuk cleansing balm. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa cleansing balm memiliki pengaruh yang lebih signifikan sebesar  $0.254 > 0.05$  dalam mengurangi minyak berlebih dan meningkatkan kondisi kulit dibandingkan dengan micellar water. Cleansing balm dapat direkomendasikan sebagai pembersih wajah yang lebih optimal untuk jenis kulit berminyak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi konsumen dalam memilih produk pembersih wajah yang tepat dan bagi produsen dalam mengembangkan formulasi produk kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit masyarakat tropis.

**Kata Kunci:** Micellar Water, Cleansing Balm, Kulit Berminyak, Pembersih Wajah, Kosmetik.

### ABSTRACT

*Oily skin is a common condition, especially in tropical climates such as Indonesia. One way to address this issue is by choosing the right facial cleanser. This study aims to analyze the influence of two types of facial cleansers—micellar water and cleansing balm—on oily skin. This research is a quantitative study that seeks to examine the effect of both products on oily skin. Data collection was carried out through experimental methods and the distribution of questionnaires to 30 female respondents aged 20–25 years with oily skin types. Each product was tested through application twice daily for 30 consecutive days. The questionnaire results were then analyzed using the paired sample t-test to compare the effects of the two products. The results showed that both micellar water and cleansing balm were rated as "Very Effective" by respondents, with total scores of 2,108 for micellar water and 2,115 for cleansing balm. However, statistical testing indicated that cleansing balm had a more significant effect, with a result of  $0.254 > 0.05$ , in reducing excess oil and improving skin condition compared to micellar water. Cleansing balm can be recommended as a more optimal facial cleanser for oily skin types. This research is expected to serve as a reference for consumers in selecting appropriate facial cleansing products and for manufacturers in developing cosmetic formulations suited to the skin types of people living in tropical regions.*

**Keywords:** Micellar Water, Cleansing Balm, Oily Skin, Facial Cleanser, Cosmetics.

### PENDAHULUAN

Industri kecantikan di era modern berkembang dengan menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan dan penampilan diri. Salah satu aspek mendasar dalam praktik tata rias adalah pembersihan wajah, yang menjadi bagian dalam rutinitas perawatan kulit (skincare). Dalam praktik

profesional tata rias, kulit wajah yang bersih dan sehat merupakan salah satu syarat penting yang harus dilakukan pada wajah, karena kebersihan kondisi kulit sangat mempengaruhi kondisi kesehatan pada kulit. Hal ini menjadikan pemilihan pembersih wajah sebagai salah satu aspek penting baik dalam konteks pendidikan tata rias maupun praktik profesional di lapangan (Handayani, 2023).

Permasalahan kulit berminyak menjadi keluhan yang umum dijumpai, khususnya di Indonesia yang memiliki iklim tropis. Kulit berminyak cenderung rentan terhadap jerawat, komedo, dan tampilan wajah yang mengkilap, yang dapat memengaruhi tampilan wajah dan keberhasilan aplikasi riasan pada wajah. Penting untuk memilih produk pembersih wajah yang tepat tidak hanya untuk membersihkan kulit, tetapi juga menjaga kesehatan pada kulit (American Academy of Dermatology, n.d.).

Terdapat banyak sekali berbagai macam jenis produk pembersih wajah yang, di antaranya micellar water dan cleansing balm yang merupakan jenis produk pembersih wajah paling populer. Keduanya menawarkan metode pembersihan dengan karakteristik dan teknologi yang berbeda-beda. Micellar water merupakan pembersih berbasis air yang mengandung partikel misel yang efektif untuk mengangkat kotoran ringan tanpa perlu dibilas (Wusono et al., 2021).

Cleansing balm adalah pembersih wajah berbasis minyak yang memiliki tekstur padat dan meleleh saat diaplikasikan ke permukaan kulit yang berfungsi untuk melarutkan riasan berat dan sebum berlebih, serta memberikan kelembapan tambahan bagi kulit (Rachmadani et al., 2022).

Pemilihan di antara kedua produk ini seringkali dilakukan secara subjektif, tanpa melalui analisis ilmiah terhadap efektivitasnya terhadap kondisi kulit tertentu, seperti kulit berminyak. Fenomena ini menunjukkan adanya gap penelitian, yaitu kurangnya kajian ilmiah berbasis eksperimen yang secara langsung membandingkan pengaruh penggunaan micellar water dan cleansing balm terhadap jenis kulit berminyak. Padahal, pemahaman mendalam mengenai pengaruh masing-masing produk dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memilih keputusan yang tepat, khususnya dalam lingkup pendidikan tata rias dan kecantikan kulit. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak penggunaan dua jenis pembersih wajah ini dalam konteks konsumen tropis dengan jenis kulit berminyak sebagai fokus utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan micellar water dan cleansing balm terhadap kulit berminyak pada wanita usia 20–25 tahun. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan dasar ilmiah bagi pengajar, praktisi, dan pelajar di bidang tata rias dan kecantikan dalam memilih produk pembersih wajah yang tepat, sesuai dengan jenis kulit dan kebutuhan klien. Dengan mengedepankan pendekatan kuantitatif dan eksperimen terkontrol, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian ilmiah di bidang kosmetologi, khususnya dalam efektivitas bahan dan formulasi pembersih wajah terhadap jenis kulit berminyak. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam praktik perawatan wajah di dunia pendidikan, industri kecantikan, serta konsumen umum dalam memilih pembersih wajah yang optimal dan sesuai dengan kondisi jenis kulit berminyak.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) yang bertujuan untuk menguji dan membandingkan pengaruh dari kedua jenis pembersih wajah, yaitu micellar water dan cleansing balm, terhadap kulit berminyak. Eksperimen yang digunakan adalah satu kelompok subjek, di mana masing-

masing subjek diberi perlakuan menggunakan salah satu dari kedua jenis pembersih wajah, untuk mengetahui efektivitas produk pembersih dalam merawat kulit berminyak.

Subjek penelitian terdiri dari 30 wanita berusia 20–25 tahun yang memiliki jenis kulit berminyak. Pemilihan partisipan dilakukan dengan kriteria perempuan dengan jenis kulit berminyak dan bersedia mengikuti prosedur penggunaan produk selama 30 hari berturut-turut. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan micellar water ( $X_1$ ) dan cleansing balm ( $X_2$ ) sebagai produk pembersih wajah, serta hasil pengaruhnya terhadap kondisi kulit berminyak ( $Y$ ).

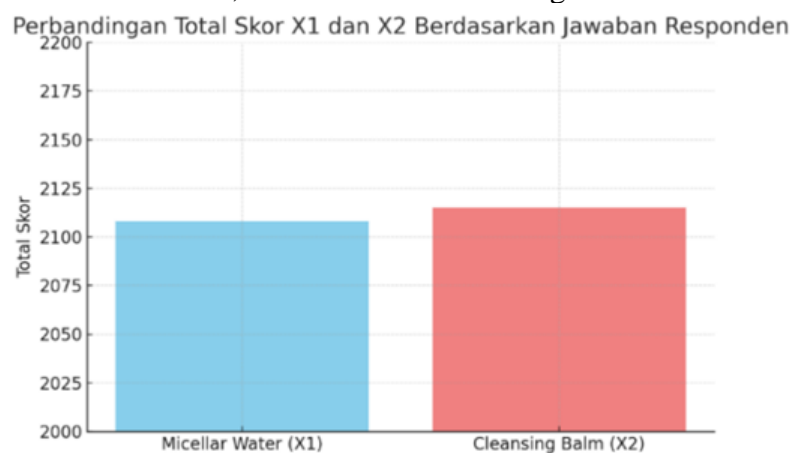
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui dua metode, yaitu eksperimen langsung dan penyebaran angket. Eksperimen dilakukan selama 30 hari, di mana peserta menggunakan salah satu produk pembersih dua kali sehari (pagi dan malam) sesuai dengan petunjuk penggunaan. Selama eksperimen berlangsung, kondisi kulit diamati secara visual dan didokumentasikan melalui foto harian untuk melihat perubahan tekstur, minyak, jerawat, dan iritasi. Di akhir periode, dilakukan pengisian angket oleh seluruh partisipan untuk menilai efektivitas produk berdasarkan lima indikator, yaitu: kebersihan, pengurangan minyak, kelembapan, rasa nyaman setelah pemakaian, dan kemunculan jerawat atau iritasi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berdasarkan indikator efektivitas pembersih wajah pada kulit berminyak, dengan skala Likert 1–4. Instrumen dihitung menggunakan uji validitas, dan uji reliabilitas.

Untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan pada dua jenis produk, data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji Paired Sample t-Test. Selain itu, analisis korelasi juga digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara masing-masing jenis pembersih wajah yang berbeda dan perubahan kondisi pada kulit berminyak. Analisis dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 26. Hasil uji statistik digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan sampai pada kesimpulan bahwa micellar water dan cleansing balm adalah produk pembersih wajah yang baik untuk kulit berminyak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan micellar water dan cleansing balm terhadap kulit berminyak pada wanita usia 20–25 tahun. Data diperoleh dari hasil dokumentasi harian dan angket yang diisi oleh 30 responden setelah menggunakan produk selama 30 hari berturut-turut. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test melalui SPSS versi 26, dan memiliki hasil sebagai berikut:



Gambar 1.2 Diagram Perbandingan Total Skor  $X^1$  dan  $X^2$

Diagram menunjukkan hasil data grafik dari perbandingan antara Micellar Water dengan Cleansing Balm berdasarkan total hasil respon jawaban oleh responden. Micellar

water memiliki total skor sebesar 2.108. Sedangkan, cleansing balm memiliki total skor sebesar 2.115 yang dimana keduanya berada pada kategori “Sangat Efektif”.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

| Item            | r-tabel | Keterangan |
|-----------------|---------|------------|
| Micellar Water  | 0.3610  | Valid      |
| Cleansing Balm  | 0.3610  | Valid      |
| Kulit Berminyak | 0.3610  | Valid      |

Hasil uji validitas pada tabel diketahui r-hitung > 0.361 maka seluruh pernyataan yang digunakan dapat dikatakan valid.

Tabel 1.2 Paired Sample Test

|        |                                 | Paired Differences |                |                 |   | t      | df     | Sig. (2-tailed) |       |
|--------|---------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|-----------------|-------|
|        |                                 | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |                 |       |
|        |                                 |                    |                |                 | Lower                                     |        |        |                 | Upper |
| Pair 1 | Micelar Watter - Cleansing Blam | -1,16667           | 5,49660        | 1,00354         | -3,21913                                  | ,88580 | -1,163 | 29              | ,254  |

Hasil hitung uji T sebesar 1,163 < dari T tabel sebesar 2, 042, maka terdapat perbedaan signifikan antara pembersih wajah micellar water dan cleansing balm terhadap kulit berminyak.

Namun, cleansing balm memberikan efek sedikit lebih optimal apabila dibandingkan secara deskriptif. Hal ini didasari oleh peningkatan persepsi pengguna dalam indikator pengurangan minyak berlebih, penghilangan residu makeup berat, dan peningkatan kelembapan kulit. Temuan ini terdapat dalam literatur penelitian Wibowo et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembersih berbasis minyak seperti cleansing balm efektif dalam melarutkan sebum berlebih dan menjaga kelembapan dibandingkan pembersih berbasis air. Selain itu, cleansing balm memiliki cara kerja yang memungkinkan kotoran berbasis minyak larut sempurna tanpa mengganggu keseimbangan lipid alami kulit.

Meskipun micellar water mudah digunakan dan lebih ringan di kulit, akan tetapi kemampuan dalam membersihkan riasan tebal atau minyak berlebih cenderung lebih rendah dibanding cleansing balm. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Wusono et al. (2021) yang menyebutkan bahwa micellar water lebih cocok digunakan sebagai pembersih ringan harian atau tahap awal dalam metode double cleansing.

Pembersihan wajah merupakan salah satu hal yang penting untuk menjaga kesehatan kulit wajah. Oleh karena itu, pemilihan produk pembersih yang sesuai dengan jenis kulit, terutama untuk kulit berminyak, menjadi pengetahuan esensial bagi peserta didik, praktisi tata rias, dan tenaga pengajar dalam bidang kecantikan. Cleansing balm, dengan efektivitas pembersihan dan kemampuannya menjaga kelembapan kulit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penggunaan dua produk pembersih wajah micellar water dan cleansing balm sama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jenis kulit berminyak. Cleansing balm menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan micellar water dalam membersihkan riasan, mengurangi produksi minyak, menjaga kelembapan pada kulit, serta meminimalkan risiko iritasi dan jerawat. Hasil uji statistik dengan paired sample t-test pada kedua produk menunjukkan nilai signifikansi <0.05 yang berarti adalah signifikan.

Temuan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik perawatan kulit dalam bidang tata rias, khususnya dalam konteks make up. Pengetahuan tentang efektivitas pembersih wajah berbasis air maupun minyak sangat penting untuk dipahami agar mampu memilih produk yang sesuai dengan jenis kulit. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pendekatan evidence-based practice dalam proses pembelajaran dan layanan tata rias professional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfauziah TQ. Micellar Water sebagai Alternatif Pembersih Wajah Ringan. *J Kosmetol Estetika*. 2018;2(2):94–97.
- American Academy of Dermatology. Oily skin: What causes it and how to manage it. [Internet]. Available from: <https://www.aad.org/public/everyday-care/skin-care-basics/dry/oily-skin>
- Handayani T. *Dasar-dasar Perawatan Kulit dan Tata Rias*. Surabaya: Penerbit Adi Buana Press; 2023.
- Rachmadani AD, Nurdin F, Putri DA. Formulasi dan Evaluasi Cleansing Balm Berbahan Minyak Nabati. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2022;3(2):1–10.
- Wibowo SPS, Arumsari S, Pratiwi D. Efektivitas Cleansing Balm Berbahan Minyak Nabati terhadap Skin Barrier. *Jurnal Kosmetologi Indonesia*. 2024;3(1):31–34.
- Wusono CN, Handayani T, Arum SA. Pengaruh Penambahan Aloe Vera Glycolic Extract pada Produk Micellar Water. *Jurnal Kosmetologi dan Kecantikan*. 2021;2(1):2–5.